

**KASSIAN CEPHAS: FOTOGRAFER PRIBUMI
PERTAMA MASA HINDIA BELANDA (1845-
1912)**



Sofyan Rosyadi

1403619060

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

SOFYAN ROSYADI. Kassian Cephas: Fotografer Pribumi Pertama Masa Hindia Belanda (1845-1912) . Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini membahas tentang Kassian Cephas, fotografer pribumi pertama di Hindia Belanda pada periode 1845-1912. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana teknologi fotografi pertama kali diperkenalkan di Indonesia dan memahami bagaimana Cephas, mampu menguasai teknologi baru dan menggunakannya untuk menciptakan karya-karyanya. Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah menurut kuntowijoyo yaitu: (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi (kritik Sejarah terhadap keabsahan sumber), (4) interpretasi, dan (5) penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cephas memainkan peran penting dalam memperkenalkan dan memajukan fotografi di Hindia Belanda. Dia tidak hanya menguasai teknik fotografi yang canggih untuk masanya, tetapi juga berhasil menerapkannya dalam berbagai konteks, termasuk dokumentasi kehidupan dan budaya Jawa. Cephas mendapatkan pengakuan baik dari kraton Yogyakarta maupun pemerintah Belanda, dan karyanya menjadi dokumen sejarah dan budaya yang penting. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Kassian Cephas, sebagai fotografer pribumi pertama, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan fotografi dan dokumentasi sejarah dan budaya di Indonesia. Penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah fotografi di Indonesia dan peran penting fotografer pribumi dalam proses tersebut.

Kata Kunci: Kassian Cephas, Fotografi, Hindia Belanda, Budaya Jawa.

ABSTRACT

SOFYAN ROSYADI. Kassian Cephas: The First Indigenous Photographer of the Dutch East Indies Era (1845-1912). Undergraduate Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2024.

This study examines the life and work of Kassian Cephas, the first indigenous photographer in the Dutch East Indies during the period of 1845-1912. The aim of this research is to describe how photography technology was first introduced in Indonesia and to understand how Cephas mastered this new technology and used it to create his works. This thesis employs Kuntowijoyo's historical method, which consists of: (1) topic selection, (2) source gathering, (3) verification (historical criticism of source validity), (4) interpretation, and (5) writing. The results of this study demonstrate that Cephas played a crucial role in introducing and advancing photography in the Dutch East Indies. He not only mastered advanced photographic techniques for his time but also successfully applied them in various contexts, including documenting Javanese life and culture. Cephas gained recognition from both the Yogyakarta kraton and the Dutch government, and his work became significant historical and cultural documents. The conclusion of this research is that Kassian Cephas, as the first indigenous photographer, made significant contributions to the development of photography and the documentation of history and culture in Indonesia. This study hopes to provide a deeper understanding of the history of photography in Indonesia and the important role of indigenous photographers in the process.

Keywords: Kassian Cephas, Photography, Dutch East Indies, Javanese Culture.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Nur'aeni Martha, M. Hum
NIP. 197109222001122001
Ketua

Tanda Tangan

Tanggal

17/07-2024

Dr. Djunaidi, M. Hum
NIP. 19651128199103100
Sekretaris

16/07-2024

Dr. Nurzengky Ibrahim, MM
NIP. 196110051987031005
Pembimbing I

16/07-2024

Firdaus Hadi Santosa, M.Pd
NIP. 199301092022031006
Pembimbing II

17/07-2024

Humaidi, M.Hum
NIP. 198112192008121001
Penguji Ahli

16/07-2024

Tanggal Lulus: 24 Juni 2024

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sofyan Rosyadi
NIM : 1403619060
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : Kassian Cephas: Fotografer Pribumi Pertama Masa Hindia
Belanda (1845-1912)

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karyanya sendiri sepanjang pengetahuan penulis. Skripsi ini tidak mengandung materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk memenuhi persyaratan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai referensi.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan kesungguhan. Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 24 Mei 2024



Sofyan Rosyadi
NIM. 1403619060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sofyan Rosyadi
NIM : 1403619060
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : sofyanrosyadi789@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Kassian Cephass Fotografer Pribumi Pertama Masa Hindia Belanda (1845-1912)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juni 2024

Sofyan Rosyadi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto hidup saya adalah “*From Zero to Hero*”, yang mana motto ini mencerminkan perjalanan saya yang dari titik nol hingga menjadi sarjana dalam Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta.

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua saya. Terima kasih telah sabar mendidik saya sejak kecil hingga sekarang. Dukungan finansial dan motivasi yang mereka berikan adalah cahaya yang membimbing langkah-langkah saya menuju kelulusan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti penghargaan dan dedikasi saya kepada keduanya



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas izin-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Kassian Cephas: Fotografer Pribumi Pertama Masa Hindia Belanda (1845-1912)” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan Ketua Penguji.
2. Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Humaidi, M.Hum sebagai Dosen Penguji Ahli, dan Bapak Dr. Djunaedi, M.Hum sebagai sekertaris penguji yang telah memberikan saran, kritik dan masukan atas penelitian ini
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FIS-UNJ yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis, atas doa, dukungan secara moral maupun finansial.
6. Terima kasih kepada pasangan saya Sofa Yulianti, yang telah menemani, memberikan motivasi, memberikan semangat atas terselesainya skripsi ini.
7. Keluarga Besar Universitas Negeri Jakarta, khususnya rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah 2019 dan Unit Kegiatan Mahasiswa KMPF UNJ atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun dari segi penulisan, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 18 Juni 2024
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode dan Bahan Sumber	10
E. Jadwal Penelitian.....	17
BAB II SEJARAH AWAL MASUKNYA FOTOGRAFI DI INDONESIA	
A. Awal Mula Fotografi di Indonesia	18
B. Fotografi Era Kolonial	25
C. Fotografi Sebagai Cerminan Kehidupan di Hindia Belanda.....	29
BAB III KASSIAN CEPHAS: FOTOGRAFER PRIBUMI PERTAMA	
A. Awal Kehidupan Kassian Cephas	39
B. Pelatihan dan Pengembangan Karir	44
C. Kontribusi Kassian Cephas Pada Fotografi di Hindia Belanda ..	51
D. Penghargaan dan Pengakuan.....	59
E. Tahun-Tahun Terakhir Kassian Cephas.....	64
F. Dampak Kassian Cephas pada Fotografi di Indonesia.....	66

BAB IV KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Beberapa Potret Masyarakat Eropa di Hindia Belanda.....	31
Gambar 2: Beberapa Potret Masyarakat Pribumi di Hindia Belanda	34
Gambar 3: Karya Foto Kassian Cephas Memotret Groneman Mengenakan Celana Batik di Kursi Goyang dengan Seorang Pelayan Duduk di Lantai Sebelahnya.	36
Gambar 4: Karya Kassian Cephas Memotret Seorang Perempuan Yang Sedang Dipijat Oleh Anak Kecil, Tahun Pembuatan 1895.....	37
Gambar 5: Cephas Sekitar Tahun 1905	42
Gambar 6: Isaac Groneman.....	46
Gambar 7: Karya Kassian Cephas Sebelum Tahun 1890 Sultan Hamengkubuwana VII Memakai Baju Militer.....	55
Gambar 8: Karya Kassian Cephas Tahun 1890 Memotret Sekelompok Bedhaya, Kategori Penari Istana, Menampilkan Tarian Di Keraton.....	56
Gambar 9: Cephas Mempelajari Stupa Perwara Borobudur, 1890	58
Gambar 10: Borobudur relief, nomor O 109, terletak di sisi utara Borobudur	58
Gambar 11: Dhyani-Buddha dari stupa-stupa teras melingkar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampul Depan <i>De Garebeg's Ngajogyakarta</i> Dari Groneman Yang Mana Adalah Tulisan Sezaman Dengan Kassian Cephas.....	79
Lampiran 2: Sampul Arsip Tulisan Sezaman Dengan Kassian Cephas Karya Groneman.....	80
Lampiran 3: Peta Pusat Kota Yogyakarta	81
Lampiran 4: Surat Kassian Cephas Kepada Royal Institute	82
Lampiran 5: Surat Kabar <i>De Locomotief</i> Rabu, 6 April 1898 menjelaskan peran penting Kassian Cephas dalam acara kunjungan ke Borobudur.....	83
Lampiran 6: Sampul Wayang Orang Pergiwa Yang Dipersembahkan Sultan Hamengkubuwana VII Kepada Ratu Wilhelmina dan Pangeran Hendrick.....	84
Lampiran 7: Halaman Depan Cat Air Kassian Cephas pada J.M Pijnacker Hordijk Album	85
Lampiran 8: Kangjeng Sultan Hamengkubuwana VII, Duduk di Atas Dampar Kencana, Singgasana Emas	86
Lampiran 9: Tiyang Ringgit Memerankan Pergiwa dan Pahlawan Gatotkaca Diperankan Putra Mahkota Hamengkunegara III dengan pose menggendong.....	87
Lampiran 10: Karya Kassian Cephas - Seorang abdi dalem perempuan muda di istana Keraton Yogyakarta berpose di studio, 1880, Hand-Color Photograph.....	88
Lampiran 11: Pelataran Kraton Yogyakarta - Sekitar tahun 1896.....	89
Lampiran 12: Candi Borobudur Pada Tahun 1872	90
Lampiran 13: Salah satu kamera yang digunakan Kassian Cephas yaitu Calotype Camera.....	90

DAFTAR ISTILAH

- Albumen* : Kumpulan foto yang menggambarkan kehidupan, budaya, dan peristiwa penting masa Hindia Belanda dalam bentuk buku.
- Bitumen* : Sebuah jenis aspal alami yang peka terhadap cahaya.
- Blankon* : Penutup kepala tradisional untuk pria dalam budaya Jawa. Biasanya terbuat dari kain batik dan berbentuk seperti ikat kepala.
- Bromin* : Cairan berwarna merah-cokelat yang mudah menguap pada suhu kamar. Bromin sangat reaktif dan banyak digunakan dalam berbagai aplikasi industri.
- Chromo-photographs* : Teknik fotografi yang berada di antara lukisan dan fotografi. Teknik ini memberikan efek tiga dimensi pada foto.
- Collotype* : Teknik cetak foto lama yang menggunakan gelatin untuk menciptakan gambar dengan berbagai nada. Teknik ini populer antara tahun 1870-an dan 1920-an.
- Colligation* : Metode untuk mengatur fakta-fakta menjadi satu kesatuan melalui interpretasi dan penjelasan.
- Colonial gaze* : Cara pandang yang menggambarkan orang-orang dan budaya koloni dari perspektif penjajah
- Daguerreotype* : Teknik fotografi pertama yang tersedia untuk publik, diciptakan oleh Louis Daguerre dan Nicéphore Niépce di

Francis pada tahun 1834. Teknik ini menghasilkan gambar pada lempengan perak dan populer digunakan selama tahun 1840-an dan 1850-an.

Heliograf : Metode pembuatan gambar yang melibatkan pengaruh sinar matahari terhadap zat kimia yang ada di permukaannya.

Hermeneutic : Ilmu yang berfokus pada pemahaman dan penafsiran makna, khususnya dalam konteks teks.

Hoofd-ordonnans : Peran penting dalam struktur hierarki keraton.

KITLV : *Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde* atau *Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies* adalah institut penelitian yang fokus pada studi tentang Asia Tenggara dan Karibia, khususnya Indonesia dan Karibia 'Belanda'. Institusi ini merupakan bagian dari *Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences* (KNAW).

Lithograf : Metode yang menggunakan prinsip ketidakcampuran antara air dan minyak. Proses ini melibatkan pencetakan gambar dari permukaan batu litografi atau plat logam yang halus.

Naturalisasi : Proses hukum di mana seseorang yang awalnya bukan warga negara tertentu berubah status menjadi anggota masyarakat negaranya

- Obituari* : Pengumuman kematian seseorang, seringkali mencakup ringkasan hidup dan pencapaian mereka.
- Obscura* : Kamera lubang jarum.
- Orde Orange-Nassau* : Penghargaan dari Belanda untuk orang-orang yang berjasa bagi masyarakat. Biasanya diberikan setiap tahun pada hari ulang tahun resmi Monarki.
- Ordonnans* : Sebuah posisi resmi yang bertugas membawa surat dan bertindak sebagai perantara dalam menjaga hubungan dengan Residen dan pejabat lainnya
- Photogram* : Cara membuat foto tanpa kamera, dengan meletakkan objek langsung pada bahan yang bisa bereaksi terhadap cahaya.
- Photographie Instantee* : Istilah dalam bahasa Prancis yang berarti “fotografi instan”. Ini merujuk pada teknik fotografi di mana gambar diambil dengan cepat.
- Staatsblad* : Publikasi resmi yang berisi peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Istilah ini sering digunakan pada masa kolonial Belanda di Indonesia.
- Verstehen* : Usaha untuk memahami peristiwa, ide, dan tindakan dalam konteks mereka sendiri, bukan hanya sebagai fakta objektif, tetapi juga dalam hal bagaimana mereka alami dan dipahami oleh orang-orang pada waktu itu.